

**INOVASI PROGRAM LAYANAN CEPAT HARI SABTU DI KECAMATAN
(LEPAT KETAN) OLEH KECAMATAN PADANG PANJANG BARAT**

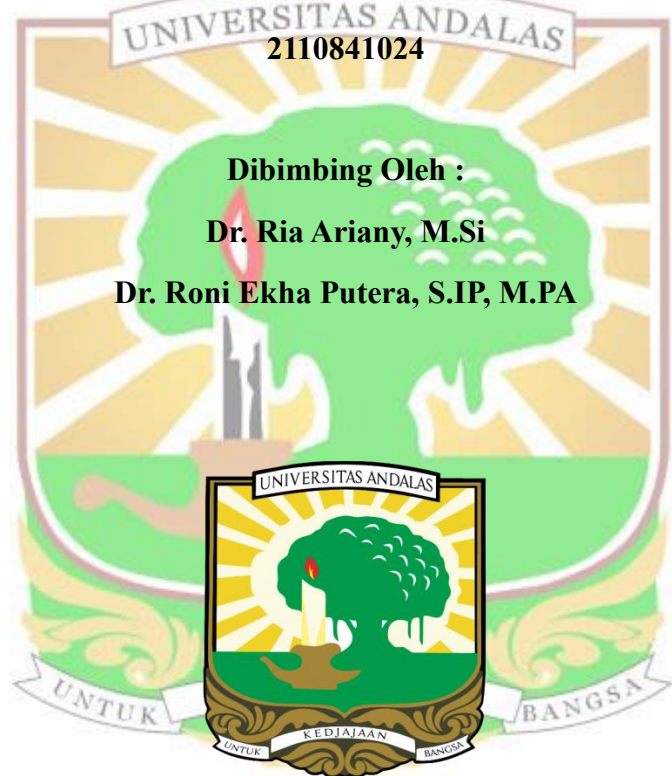
SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi
Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

OLEH :

EGI ZULFARAYANI

2110841024



**DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Egi Zulfarayani, No. BP 2110841024, Inovasi Program Layanan Cepat Hari Sabtu di Kecamatan (Lepat Ketan) oleh Kecamatan Padang Panjang Barat, Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2025. Dibimbing Oleh : Dr. Ria Ariany, M.Si dan Dr. Roni Ekha Putera, S.I.P., M.P.A. Skripsi ini terdiri dari 155 halaman dengan referensi 5 buku teori, 9 buku metode, 10 artikel jurnal, 2 skripsi, 4 Undang-Undang dan Peraturan, dan 4 website internet.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keberhasilan Kota Padang Panjang, Provinsi Sumatera Barat yang meraih penghargaan sebagai Kota Terinovatif pada tahun 2023 melalui Innovative Government Award (IGA). Salah satu OPD yang berkontribusi dalam menghadirkan inovasi adalah Kecamatan Padang Panjang Barat. Pada tahun 2024, Kecamatan Padang Panjang Barat meluncurkan inovasi program Layanan Cepat Hari Sabtu di Kecamatan (Lepat Ketan). Adapun tujuan dari adanya inovasi program Lepat Ketan ini adalah agar masyarakat seperti mahasiswa, pedagang pasar ataupun yang memiliki pekerjaan lain yang tidak bisa mengurus administrasi surat menyurat di hari kerja biasa maka dapat melakukan pelayanan di hari Sabtu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menganalisis inovasi program Layanan Cepat Hari Sabtu di Kecamatan (Lepat Ketan) oleh Kecamatan Padang Panjang Barat.

Penelitian ini menggunakan teori indikator inovasi pelayanan publik Tri Widodo yang mencakup empat aspek yaitu: ada tidaknya dampak positif atau kemanfaatan dari suatu inisiatif perubahan, mampu memberi solusi terhadap masalah, inovasi haruslah berkesinambungan dan memiliki kompatibilitas dengan sistem di luar dirinya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara mendalam dengan instansi terkait, observasi di lapangan, serta analisis dokumen pendukung yang berkaitan dengan inovasi program Lepat Ketan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi program ini berhasil memberikan kemudahan akses layanan publik dan mencerminkan responsivitas pemerintah terhadap kebutuhan masyarakat, terutama bagi yang memiliki keterbatasan waktu pada hari kerja. Penyebarluasan informasi inovasi ini didukung oleh kelurahan dan RT. Monitoring dan evaluasi berkala dilakukan dengan melibatkan Bappeda sebagai fasilitator serta inovasi dipastikan selaras dengan regulasi yang ada. Namun, partisipasi masyarakat mengalami penurunan seiring waktu karena kurangnya konsistensi dalam sosialisasi inovasi ini. Selain itu, keberlanjutan inovasi program menghadapi kendala pendanaan untuk menggaji tenaga kerja tambahan. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih intensif dalam sosialisasi dan pengalokasian anggaran khusus agar inovasi ini dapat berjalan berkelanjutan dan meningkatkan partisipasi masyarakat secara konsisten.

Kata Kunci : Inovasi Program, Lepat Ketan, Hari Sabtu, Kecamatan Padang Panjang Barat

ABSTRACT

Egi Zulfarayani, Student ID No. BP 2110841024, *Innovation of the Saturday Fast Service Program in the Sub-District (Lepat Ketan) by the Padang Panjang Barat Sub-District*, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang, 2025. Supervised by: Dr. Ria Ariany, M.Si and Dr. Roni Ekha Putera, S.I.P., M.P.A. This thesis consists of 155 pages and references include 5 theoretical books, 9 methodological books, 10 journal articles, 2 theses, 4 laws and regulations, and 4 websites.

This research is motivated by the success of Padang Panjang City, West Sumatra Province, in achieving the title of Most Innovative City in 2023 through the Innovative Government Award (IGA). One of the Regional Government Organizations (OPDs) that contributed to introducing innovations is the Padang Panjang Barat Sub-district. In 2024, the Padang Panjang Barat Sub-district launched the "Layanan Cepat Hari Sabtu di Kecamatan" (Lepat Ketan) program, or the "Saturday Quick Service Program." The primary goal of this innovation is to accommodate residents, such as students, market traders, and others with occupations that prevent them from managing administrative matters on regular workdays, by providing services on Saturdays. Therefore, the researcher is interested in analyzing the "Saturday Quick Service Program" (Lepat Ketan) innovation initiated by the Padang Panjang Barat Sub-district.

This study uses the public service innovation approach developed by Tri Widodo, which encompasses four aspects: the presence of positive impact or benefits from an initiative for change, the ability to provide solutions to problems, the requirement that innovation must be sustainable, and compatibility with external systems. The research method employed is a qualitative approach with a descriptive design. Data collection techniques used in this study include in-depth interviews with relevant agencies, field observations, and analysis of supporting documents related to the Lepat Ketan innovation program.

The research findings indicate that this program innovation has successfully provided easier access to public services and reflects the government's responsiveness to the needs of the community, particularly for those with limited availability during regular workdays. The dissemination of information about this innovation was supported by the sub-district offices and neighborhood leaders (RT). Regular monitoring and evaluation were conducted with the involvement of the Regional Development Planning Agency (Bappeda) as a facilitator, ensuring the innovation aligns with existing regulations. However, community participation has declined over time due to inconsistent socialization efforts. Additionally, the sustainability of the program faces funding challenges, particularly in compensating additional personnel. Therefore, more intensive strategies for socialization and dedicated budget allocation are needed to ensure the continuity of this innovation and to consistently enhance community participation.

Keywords: Program Innovation, Lepat Ketan, Saturday Service, Padang Panjang Barat Subdistrit